

Sosialisasi Penanaman dan Pembagian 1000 Bibit Pohon di Desa Sawah, Kampar Utara, Provinsi Riau

Socialization of Tree Planting and Distribution of 1000 Tree Seedlings in Sawah Village, North Kampar, Riau Province

Sukendi¹, Dicky Abdul Kholil¹, Thania Eunike Pakpahan¹, Annisya Intan Rahmadhani¹,
Yasmina Alifah¹, Siti Diva Amila¹, Nazala Nur Sakinah¹, Diky Irwanda¹, Rendi Kurniawan¹,
Annisa Miftahul Jannah¹, Maulana Ichsan¹

Universitas Riau

Email: kukertaunridesasawah@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai wujud aksi dari kepedulian terhadap lingkungan, tim kuliah kerja nyata Universitas Riau melakukan kegiatan penghijauan dengan dijalankannya program sosialisasi penanaman dan pembagian 1000 bibit pohon. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan semboyan "Kebangkitan Hijau". Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau melalui penanaman dan pembagian 1000 bibit yang terdiri dari bibit sirsak, durian dan matoa. Adapun tujuan dari kegiatan penanaman dan pembagian 1000 bibit pohon ini adalah bentuk kebangkitan hijau di Desa Sawah, menjaga kelestarian lingkungan, memperbanyak ragam jenis tanaman buah-buahan di Desa Sawah. Kegiatan berlangsung dengan sangat lancar dan mendapatkan sambutan positif serta apresiasi dari masyarakat yang menghadiri acara. Diharapkan adanya sistem pemantauan untuk memastikan bibit yang dibagikan tumbuh dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan cara merawat bibit tanaman yang baik dan benar.

Kata Kunci: bibit pohon, Desa Sawah, Lingkungan, Penghijauan, Kuliah Kerja Nyata

ABSTRACT

As a form of action from the concern for the environment, the Riau University real work lecture team carried out reforestation activities with the implementation of a socialization program for planting and distributing 1000 tree seedlings. This activity was carried out in Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency, Riau Province with the slogan "Green Awakening". This activity was carried out together with the Environment and Forestry Service of Riau Province by planting and distributing 1000 seeds consisting of soursop, durian and matoa seeds. The aim of the planting activity and distribution of 1000 tree seedlings is a form of green revival in Sawah Village, preserving the environment, increasing the variety of fruit plant types in Sawah Village. The activity went very smoothly and received a positive response and appreciation from the people who attended the event. It is hoped that there will be a monitoring system to ensure that the seeds distributed grow well and achieve the desired results. The public is expected to increase their knowledge about the importance of environmental conservation and how to care for plant seeds properly and correctly.

Keywords: tree seedlings, Sawah Village, Environment, Greening, Real Work Lectures

PENDAHULUAN

Desa Sawah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kampar Utara Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut data Kominfo Kabupaten Kampar (2019),

Kabupaten Kampar memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 27° C – 33° C dan dipengaruhi dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kondisi lahan cenderung subur yang umumnya struktur tanah bersifat organosol, gleihumus, alluvial, hidromorfik kelabu, podzolik merah kuning, litosol, dan regosol. Oleh karena itu, Desa Sawah yang berada di Kabupaten Kampar termasuk desa dengan kesuburan tanah yang baik dan iklim yang cocok untuk kegiatan “Kebangkitan Hijau”.

Kebangkitan hijau merupakan slogan dari aksi penghijauan yang akan dilakukan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Integrasi Sawah 2024. Menurut Mardiani (2017), penghijauan adalah kegiatan menanam pohon untuk menjaga kelestarian alam baik tata air maupun perlindungan lingkungan. Penghijauan merupakan bentuk kepedulian manusia terhadap lingkungan. Menciptakan hubungan mutualisme dengan lingkungan akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia maupun hewan seperti udara segar, lingkungan asri dan nyaman.

Samsudi (2010), mengatakan bahwa upaya penghijauan merupakan salah satu bentuk penyelamatan lingkungan akibat jumlah penduduk yang terus bertambah. Kepadatan penduduk bisa mengurangi potensi udara bersih yang diterima bagi manusia maupun hewan. Hakim (2000), menyebutkan beberapa manfaat penghijauan antara lain memberi kesegaran, kenyamanan dan keindahan lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk, flora dan fauna. Penghijauan juga dapat menjadi tempat hidup satwa dan plasma nutfah serta sebagai resapan air guna menjadi tata air di dalam tanah, mengurangi erosi permukaan tanah dan menjaga keseimbangan kesuburan.

Hasil pengamatan dan survei mahasiswa KKN Integrasi Sawah 2024 Desa Sawah termasuk desa yang kurang beragam tanaman buah buahnya. Desa Sawah lebih terfokus kepada sawah dan beberapa komoditi perkebunan seperti sawit dan karet. Berlandaskan kondisi Desa Sawah dan manfaat penghijauan terhadap lingkungan, mahasiswa KKN Integrasi bersama dosen pembimbing lapangan memutuskan untuk membuat program sosialisasi penanaman dan pembagian 1000 bibit buah. Adapun tanaman buah yang dipilih yaitu sirsak, durian dan matoa yang disponsori oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau di Persemaian Kepau Jaya, Desa Lubuk Sakat.

Pembagian 1000 bibit buah ini memiliki beberapa tujuan, antara lain akhir kebangkitan hijau di Desa Sawah, menjaga kelestarian lingkungan Desa Sawah, memperbanyak dan memperbanyak ragam jenis tanaman buah-buahan di Desa Sawah. Sosialisasi penanaman dilakukan sebelum aksi pembagian 1000 bibit buah. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan saat penanaman bibit yang dilakukan masyarakat, memperkecil resiko tanaman mati dan memperbesar peluang tanaman buah tumbuh subur serta menghasilkan. Harapan mahasiswa KKN Integrasi Sawah 2024 tentunya hasil dari tanaman buah ini dapat dinikmati ataupun dikomersilkan sehingga menjadi langkah untuk membantu perekonomian masyarakat.

METODE

Metode yang dilakukan yaitu sosialisasi terkait dengan penanaman dan pembagian 1000 bibit pohon kepada masyarakat Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Bibit yang dibagikan terdiri dari 300 bibit matoa, 300 bibit sirsak

dan 400 bibit durian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-4 Agustus 2024 di 4 dusun pada Desa Sawah yaitu Dusun Pulau Tengah, Dusun Sawah, Dusun Tanjung dan Dusun Sangkar Puyuh. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan serta mendukung ketahanan pangan lokal. Beberapa rangkaian kegiatan :

1. Persiapan: Mahasiswa/i melakukan koordinasi dengan UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau untuk mendapatkan bibit tanaman yang sesuai dengan lingkungan Desa Sawah. Tim juga mempersiapkan lokasi penanaman, alat dan peralatan yang diperlukan, serta materi sosialisasi.
2. Penjemputan bibit: Mahasiswa/i kukerta bersama ketua pemuda Desa Sawah menjemput bibit ke Persemaian Kepau Jaya, Desa Lubuk Sakat. Kemudian bibit tersebut dibawa ke Kantor Desa Sawah untuk dilakukan ceremony.
3. Ceremony Sosialisasi Penanaman: Kegiatan ceremony dilakukan dengan pemotongan pita oleh Ibu Kepala Desa kemudian dilanjutkan kegiatan sosialisasi dimulai dengan penanaman simbolis beberapa jenis bibit di Kantor Desa Sawah.
3. Hibauan : Mahasiswa/i kukerta melakukan kegiatan hibauan kepada masyarakat Desa Sawah agar mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembagian 1000 bibit secara gratis.
4. Pembagian : Bibit yang dibagi terdiri dari matoa, durian dan sirsak. Bibit diletakkan pada titik kumpul yang berbeda di tiap dusun. Masyarakat tiap dusun dapat mengambil bibit tersebut sebanyak maksimal 3 bibit per rumah. Bibit yang dibagi per dusun berbeda-beda sesuai dengan banyaknya rumah di dusun tersebut. Mahasiswa/i kukerta dan pemuda dari Dusun Pulau Tengah bertugas mendata masyarakat yang mengambil bibit, didampingi oleh kepala dusun dan perangkat dusun untuk memastikan distribusi bibit berjalan merata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penanaman dan pembagian 1000 bibit pohon di Desa Sawah oleh Mahasiswa Kukerta Integrasi Universitas Riau 2024, pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2024 telah mencapai beberapa hasil yang signifikan:



Gambar 1. Sosialisasi Penanaman di Kantor Desa

1. Sosialisasi Penanaman: Penanaman simbolis bibit pohon ini dilakukan di Kantor Desa Sawah yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari sekretaris desa, staf kantor desa, kepala dusun, serta anggota PKK. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif kepada masyarakat agar mengetahui tentang pentingnya penanaman pohon dan cara merawat bibit.



Gambar 2. Pembagian Bibit Pohon

2. Pembagian Bibit: Pada tanggal 4 Agustus 2024, pembagian 1000 bibit dilakukan diempat titik kumpul (Dusun Pulau Tengah, Tanjung, Sawah, dan Sangkar Puyuh) melibatkan Mahasiswa Kukerta dan pemuda lokal yang melakukan pendataan untuk memastikan distribusi yang adil dan merata.
3. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Terdapat partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat.
4. Manfaat Langsung bagi Masyarakat:
 - a. Peningkatan Ketersediaan Pangan: Dengan pembagian bibit matoa, sirsak, dan durian, diharapkan adanya peningkatan ketersediaan pangan lokal serta pengayaan keanekaragaman buah-buahan.
 - b. Pengembangan dan Pelestarian Lingkungan: Program ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dengan menambah jumlah pohon, yang dapat membantu mengurangi erosi, meningkatkan kualitas udara, dan memberikan manfaat ekosistem lainnya.

Ketercapaian Sasaran

Ketercapaian sasaran dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Partisipasi Masyarakat:
 - Indikator: Jumlah peserta yang hadir dan aktif dalam kegiatan penanaman simbolis dan pembagian bibit.



Gambar 3. Kegiatan Simbolis Program Kerja

- Tolak Ukur: Kehadiran berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda lokal.
 - Hasil: Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 50 orang yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, menunjukkan partisipasi yang baik.
2. Distribusi Bibit yang Merata:
- Indikator: Proses pendataan dan pembagian bibit diempat titik kumpul.
 - Tolak Ukur: Kepatuhan terhadap rencana distribusi dan jumlah bibit yang diterima setiap dusun.
 - Hasil: 1000 bibit didistribusikan dengan merata diempat dusun sesuai dengan rencana.
3. Tingkat Kepuasan dan Respons Masyarakat:
- Indikator: Feedback dari masyarakat mengenai kegiatan.
 - Tolak Ukur: Tanggapan positif dan kepuasan masyarakat terhadap acara.
 - Hasil: Kegiatan mendapat sambutan positif dari masyarakat, dan banyak yang mengapresiasi inisiatif ini sebagai langkah yang bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan dan kebutuhan pangan mereka.

Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

1. Keunggulan:
 - Partisipasi Aktif: Melibatkan berbagai pihak dari perangkat desa hingga masyarakat umum dan juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap program.
 - Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan cara merawat bibit tanaman.
 - Pemanenan Manfaat: Bibit pohon yang dibagikan memiliki potensi untuk memberikan manfaat jangka panjang dalam hal pangan dan pelestarian lingkungan.
2. Kelemahan:
 - Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya jumlah bibit (1000 bibit) yang tidak mencakup seluruh kebutuhan dan potensi penanaman di desa.
 - Pemantauan Jangka Panjang: Tidak ada mekanisme pemantauan yang terstruktur untuk memastikan bibit yang dibagikan akan tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Tingkat Kesulitan dan Peluang Pengembangan

1. Tingkat Kesulitan:
 - Koordinasi: Mengkoordinasikan distribusi bibit keempat dusun memerlukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik dengan pihak perangkat desa dan masyarakat sekitar
 - Logistik: Memastikan bahwa bibit dalam kondisi baik dan tidak kering saat diterima oleh masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri.
2. Peluang Pengembangan:
 - Pemantauan dan Evaluasi: Pengembangan sistem pemantauan untuk memastikan bibit yang dibagikan tumbuh dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.
 - Ekspansi Program: Mengembangkan program ke desa-desa lain di daerah sekitar dengan jumlah bibit yang lebih banyak dan jenis bibit yang lebih beragam.

KESIMPULAN

kegiatan sosialisasi dan penanaman 1000 bibit pohon ini telah mencapai beberapa sasaran diantaranya penyuluhan dan edukasi terhadap masyarakat Desa Sawah, peningkatan kesadaran lingkungan, dan manfaat langsung yang dirasakan oleh masyarakat Desa Sawah. Kegiatan ini telah mencapai sasaran atau target yang diinginkan seperti partisipasi masyarakat yang antusias dalam program ini, distribusi bibit yang merata sehingga semua masyarakat Desa Sawah baik dari Dusun Pulau Tengah, Tanjung, Sawaah, dan Sangkar Puyuh mendapatkan hak yang sama dalam menerima bibit, serta tingkat kepuasan dan respon masyarakat yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan sebesar-besarnya kepada Kantor Desa Sawah, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ibu PKK, Ketua Pemuda Desa Sawah, Pemuda Dusun Pulau Tengah Desa Sawah dan perangkat desa lainnya. Kepada Koordinator kami Bang Khairul Halim yang telah banyak membina dan membimbing selama di Desa serta Bapak kepala dusun Pulau Tengah yang terhormat serta kepada masyarakat Desa Sawah baik itu Bapak/Ibu/Pemuda/Pemudi/Anak-anak yang telah membantu melancarkan kegiatan Kukerta baik sedikit banyaknya diberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak yang



terlibat. Serta Dusun Pulau Tengah yang sudah menjadi tempat tinggal selama melaksanakan Kukerta di Desa Sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. 2000. Analisis Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Kota DKI Jakarta. Thesis. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Kominfo Kabupaten Kampar. 2019. Peta Wilayah-Pemerintah Kabupaten Kampar. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar. <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/peta-wilayah/>. Diakses tanggal 05 September 2024.
- Mardiani, W. 2017. Pelaksanaan kegiatan penghijauan meningkatkan kepedulian untuk siswa terhadap lingkungan Di SDN 112 Pekanbaru. *Jurnal Suara Guru*, 3(2): 289 – 298
- Samsudi. 2010. Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Surakarta.